

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SOMPAK

Irfani Surya Permana, Nuraini Asriati

Universitas Tanjungpura

Email: F2191221001@student.untan.ac.id, nuraini_fkip@yahoo.co.id

Kata kunci:

Efektivitas, Word Square, Belajar

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran Word Square diterapkan di kelas XI SMA Negeri 1 Sompak Kab. Landak dan bagaimana hasil belajar peserta didik di kelas tersebut. Studi ini melakukan penelitian aksi kelas dua siklus, dengan empat tahap masing-masing: perencanaan, eksekusi, pengamatan, dan refleksi. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sompak terdiri dari 25 peserta didik dan guru subjek yang bekerja sama, adalah subjek penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Word Square dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada siklus pertama, 60% peserta didik dapat mencapai skor di atas KKM, dan pada siklus kedua sebesar 100%, semua peserta didik dapat mencapai skor di atas KKM.

Keywords:

Efektivitas, Word Square, learning

ABSTRACT

The aim of this study is to find out how the Word Square learning model was applied in the 11th grade of State High School 1 Sompak Kab. Landak and how the students learned in that class. The study conducted two-cycle action class research, with four stages respectively: planning, execution, observation, and reflection. Students of the 11th grade of State High School 1 Sompak consisting of 25 students and teachers of the subject working together, are the subject of this research. Research results show that the Word Square learning model can improve student learning outcomes. In the first cycle, 60% of pupils can score above KKM, and in the second 100%, cycle all pupils are able to score above the KKM.

Corresponding Author

Nuraini Asriati
nuraini_fkip@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu proses hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dan diakhiri dengan proses penilaian hasil pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berlangsung pada suatu tempat dan jarak waktu tertentu. Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan yang didasarkan pada beberapa komponen pembelajaran, yaitu: tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, bahan pembelajaran, pendekatan dan metode, media dan alat, sumber belajar dan penilaian. Seluruh komponen sistem pembelajaran saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran, termasuk keberhasilan proses belajar mengajar dan peningkatan efektivitas belajar peserta didik. Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik (internal) peserta didik berupa kebugaran

jasmani, kecerdasan, motivasi, minat, sikap dan bakat, Serta faktor luar diri peserta didik (selain diri sendiri) berupa lingkungan, materi pembelajaran, model pembelajaran, dan lain-lain. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam hal ini kualitas hidup dapat menjadi lebih baik dengan meningkatkan kualitas pendidikan.

Model pembelajaran yang digunakan guru harus mampu mendukung peserta didik dalam proses menganalisis pembelajarannya. Salah satu model pembelajarannya adalah model pembelajaran *Word Square*. Semoga model *Word Square* dapat lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah. Efek dari model ini adalah peserta didik lebih aktif dan memperhatikan pencocokan jawaban yang ada di kotak jawaban, seperti menyelesaikan teka-teki silang, namun bedanya jawabannya disembunyikan dengan huruf, sesuatu yang mengganggu, dimaksudkan untuk mengalihkan perhatian anak. Ide distraksi huruf bukan untuk mempersulit peserta didik, melainkan untuk melatih mereka agar berhati-hati dan kritis. Model ini dapat diterapkan pada bidang akuntansi karena mata kuliah ini menuntut mahasiswa didik untuk teliti dan kritis dalam menyelesaikan pencatatan keuangan.

Partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang berkesinambungan mutlak diperlukan karena dalam kegiatan pembelajaran, partisipasi peserta didik berarti peserta didik ikut serta dan berperan aktif dalam kegiatan mengajar dan belajar di kelas. Melalui keterlibatan ini, peserta didik dapat mengatasi permasalahan yang ada di kelasnya, dalam hal ini permasalahan dalam pembelajaran saat ini, untuk membantu meningkatkan pemahaman dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikemukakan permasalahan sebagai berikut: (1) bagaimana penerapan model pembelajaran *Word Square* pada materi Inflasi dan (2) apakah penggunaan model pembelajaran *Word Square* pada materi inflasi dapat meningkatkan hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran penerapan model pembelajaran *word square* dan upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran inflasi. Menurut Nely Hartika & Restu Ayu (2018) hasil belajar merupakan kemampuan dari peserta didik yang diolah menjadi angka-angka atau abjad. Secara teoritis, penelitian ini hendaknya meningkatkan dan mengembangkan pemahaman dan keterampilan profesional dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Bahkan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran *word square* sebagai referensi bagi dunia pendidikan.

Pendidikan adalah proses pembentukan keterampilan dasar intelektual dan emosional terhadap alam dan manusia lainnya. Belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku seseorang, meliputi perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, dan perubahan aspek belajar individu lainnya. Menurut Enda, Yeni & Zulkifli (2022) menyatakan bahwa berbagai model pembelajaran harus dapat menyiapkan peserta didik mengikuti kebutuhan di masa yang akan datang. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu program atau rencana yang dapat

digunakan untuk merancang model pengajaran langsung di kelas dan untuk mengidentifikasi bahan atau alat pembelajaran.

Menurut Rosiana Fajrin, Sutrisno & Fine (2021) Model pembelajaran *word square* ini beberapa soal dibuat di dalam kotak dan kemudian jawaban juga dimasukkan ke dalam beberapa kotak dan dibuat acak sehingga peserta didik harus mencocokkan jawaban yang benar. Model pembelajaran ini cocok untuk semua mata pelajaran, tergantung bagaimana guru dapat mengatur beberapa pertanyaan untuk merangsang peserta didik berpikir efektif. Tujuan huruf maupun angka penyamar bukan untuk mempersulit peserta didik namun untuk melatih peserta didik agar memiliki sikap teliti dan kritis. Dalam menerapkan model pembelajaran ini, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- b) Setelah selesai menyampaikan materi, peneliti membagikan kertas yang berisi soal sesuai topik yang akan dibahas.
- c) Peneliti juga membagikan kertas yang sudah berisi kotak-kotak yang didalam kotak ada abjad dan tersusun jawaban yang harus dicari.
- d) Peneliti meminta peserta didik untuk mengerjakan dengan cara mencari abjad yang sudah tersusun menjadi jawaban secara tepat sesuai waktu yang telah ditetapkan.
- e) Peneliti meminta peserta didik untuk menumpulkan tugas yang telah dikerjakan.
- f) Peneliti memberikan skor atas jawaban yang benar.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sompak, Kecamatan Sompak, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas. Menurut Atik, Dholina & Yeni (2020) penelitian tindakan kelas meliputi empat tahapan, yaitu: a. Perencanaan, b. Pelaksanaan, c. Pengamatan, d. Refleksi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam dua siklus untuk mencapai tujuan, namun siklus tersebut dapat dilanjutkan apabila tujuan yang diinginkan tidak tercapai. Proses PTK yang meliputi empat bagian dalam satu siklus, selama terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi melalui penerapan model pembelajaran *Word Square*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1. Tes 2. Observasi 3. Dokumentasi. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan : 1. Tes, Observasi, 3. Dokumentasi.

Keberhasilan penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkat dengan menunjukkan prestasi 80% peserta didik mencapai hasil belajar diatas KKM yang ditentukan sekolah yaitu sebesar 75. Analisis data dilakukan untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dari hasil penelitian, dengan harapan data yang diperoleh merupakan data yang akurat dan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan hasil ulangan harian sebelumnya sebagai dasar untuk menentukan perbandingan sebelum menggunakan model pembelajaran dan setelah menggunakan model pembelajaran pada materi inflasi. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang metode dan proses belajar peserta didik serta perilakunya di kelas.

Setelah hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa model pembelajaran yang paling sering digunakan adalah model ceramah dalam mengajar di kelas. Hal ini berdampak pada proses pemahaman peserta didik sehingga kurang antusias dan hasil belajarpun dinilai tidak memenuhi KKM dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini terlihat jelas melalui hasil ulangan harian yang menunjukkan 72% peserta didik tidak lulus KKM atau 18 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Peserta Didik

No	Nama	Nilai
1	Alfeus Rachel	74
2	Alven Maxkel	74
3	Cornelia vika	79
4	Crissya	77
5	Fahri	68
6	Febrian Arlos	75
7	Ferdi	73
8	Jesika Nirmala	76
9	Kristian Ival	69
10	Lukman	59
11	Marsalindo	77
12	Nanda Sari	76
13	Olivia	67
14	Pania Bella	79
15	Pela	66
16	Prekila Pera	78
17	Putri Ati	68
18	Rapi	74
19	Rendi	77
20	Reno	66
21	Sanjaya	69
22	Sumita	78
23	Jonatan	72

24	Yunus	70
25	Yanto	71

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil ulangan harian sebelum diterapkan model pembelajaran *Word Square*, menunjukkan dari 25 peserta didik yang mengikuti ulangan harian, hanya 7 peserta didik yang tuntas sedangkan 18 peserta didik lainnya tidak tuntas, Maka dengan demikian peneliti sekaligus guru yang mengajar dikelas tersebut mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *Word Square* pada kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua pertemuan yang dibagi dalam dua siklus. Waktu dan tempat sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Oktober 2023 di SMA Negeri 1 Sompak, Kecamatan Sompak, Kabupaten Landak. Peneliti sekaligus guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada penelitian ini. Model pembelajaran yang hendak digunakan adalah model pembelajaran *Word Square* pada materi inflasi. Kemudian peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran *Word Square* yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti. Peneliti juga menyiapkan dan menyusun instrumen penelitian berupa lembar tes sesuai dengan model pembelajaran *Word Square* digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai peserta didik pada tes tertentu. Disepakati bahwa pelaksanaan Siklus I akan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu pada hari Rabu tanggal 17 Oktober 2023.

b. Implementasi

Siklus I dilaksanakan hari Rabu, 17 Oktober 2023, kelas XI Ekonomi menyelenggarakan pertemuan pertama. RPP yang telah dibuat sebelumnya diterapkan pada siklus 1. Adapun materi yang dipelajari meliputi pengertian inflasi dan sebab terjadi inflasi.

Tabel 1. menunjukkan hasil Pre Test dan Post Test Siklus 1

No	Nama	Pretest	Ket	Siklus 1	Ket
1	Alfeus Rachel	74	Belum	76	Tuntas
2	Alven Maxkel	74	Belum	79	Tuntas
3	Cornelia vika	79	Tuntas	80	Tuntas
4	Crissya	77	Tuntas	78	Tuntas
5	Fahri	68	Belum	72	Belum
6	Febrian Arlos	75	Tuntas	77	Tuntas
7	Ferdi	73	Belum	74	Belum
8	Jesika Nirmala	74	Belum	77	Tuntas
9	Kristian Ival	69	Belum	73	Belum
10	Lukman	59	Belum	72	Belum

Efektivitas Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Sompak

11	Marsalindo	74	Belum	80	Tuntas
12	Nanda Sari	76	Tuntas	79	Tuntas
13	Olivia	67	Belum	69	Belum
14	Pania Bella	79	Tuntas	80	Tuntas
15	Pela	66	Belum	69	Belum
16	Prekila Pera	78	Tuntas	80	Tuntas
17	Putri Ati	68	Belum	70	Belum
18	Rapi	74	Belum	76	Tuntas
19	Rendi	77	Tuntas	79	Tuntas
20	Reno	66	Belum	70	Belum
21	Sanjaya	69	Belum	71	Belum
22	Sumita	72	Belum	80	Tuntas
23	Jonatan	72	Belum	73	Belum
24	Yunus	70	Belum	77	Tuntas
25	Yanto	71	Belum	75	Tuntas

Sumber : Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus 1 menunjukkan perubahan hasil belajar peserta didik dari yang sebelumnya rendah kemudian bergerak naik setelah diberi perlakuan dengan siklus 1, tingkat ketuntasan belajar yang dicapai pada tes sebelum siklus 1 hanya sebesar 28 %. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sebelum dilakukan tindakan selalu berada di bawah kriteria rata-rata dan termasuk dalam kategori Cukup. Jika data prestasi peserta didik pada post-test atau nilai dari siklus 1 di atas dikelompokkan menurut kriteria keberhasilan dan ketuntasan belajar yang telah ditentukan di awal, maka terlihat bahwa nilai terendah yang dicapai peserta didik adalah 69 dan nilai tertinggi adalah 80, jika dibandingkan dengan nilai ulangan harian sebelumnya maka dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik mengalami kenaikan. Adapun peserta didik yang tuntas sesuai standar KKM sebanyak 15 peserta didik dan jumlah peserta didik yang belum tuntas sesuai dengan KKM sebanyak 10 peserta didik dari total 25 peserta didik di kelas yang telah selesai melakukan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan tabel tersebut, tingkat ketuntasan belajar yang dicapai pada pre-test siklus 1 hanya sebesar 60 %. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I masih dapat dikatakan berada di bawah kriteria rata-rata, maka dengan demikian peneliti akan melakukan kegiatan siklus II.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi, peneliti mengevaluasi penerapan model pembelajaran menggunakan model pembelajaran Word Square pada materi Inflasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat dikatakan bahwa aktivitas peserta didik yang meliputi interaktif, bekerja sama, bertanya dan kemampuan menjawab pertanyaan.

1 belajar pada siklus I sebesar 60% memenuhi kriteria C (Cukup).

d. Refleksi

Refleksi setelah peneliti melakukan dan mengamati kegiatan pembelajaran di kelas, jika dibandingkan sebelum diterapkan model pembelajaran *word square* nilai peserta didik yang tuntas sesuai KKM hanya 7 dari 25 peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I mengalami kenaikan 60% dari sebelum menggunakan model pembelajaran yang hanya 28 % peserta didik

Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 1 Mei 2017 bertempat di Kantor Wakil Direktur Program SMK Pasundan 1 Kota Serang. Peneliti dan guru mendiskusikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada penelitian ini. Model pembelajaran yang hendak digunakan adalah model pembelajaran Word Square. Kemudian peneliti berdiskusi dengan guru tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran Word Square yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti. Peneliti juga mempersiapkan dan menyusun instrumen penelitian berupa tes dan non tes. Instrumen tes berupa lembar tes serta permainan model Word Square, digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh peserta didik terhadap tes yang diberikan. Sedangkan instrumen non tes berupa lembar observasi, digunakan untuk mengetahui keaktifan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan Siklus II disepakati akan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada hari Rabu dan Sabtu tanggal 3 dan 4 Mei 2017.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 Mei 2017 di kelas X Akuntansi. Kegiatan akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dokumentasi yang diteliti meliputi pencatatan transaksi pada jurnal penyesuaian dan pembuatan spreadsheet.

2) Pertemuan kedua Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 Mei 2017.

Kegiatan dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dokumentasi yang diteliti meliputi pencatatan transaksi pada jurnal penyesuaian dan pembuatan neraca saldo setelah penyesuaian. Hasil Post Test yang diperoleh pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Nilai Post test II

No	Nama	Nilai
1	Alfeus Rachel	80
2	Alven Maxkel	79
3	Cornelia vika	80
4	Crissy	84

5	Fahri	86
6	Febrian Arlos	85
7	Ferdi	80
8	83	76
9	Kristian Ival	87
10	Lukman	82
11	Marsalindo	80
12	Nanda Sari	80
13	Olivia	79
14	Pania Bella	79
15	Pela	84
16	Prekila Pera	83
17	Putri Ati	79
18	Rapi	78
19	Rendi	80
20	Reno	79
21	Sanjaya	81
22	Sumita	82
23	Jonatan	80
24	Yunus	80
25	Yanto	81

Melihat data di atas dari hasil ulangan harian peserta didik siklus II, bahwa hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Sompak sudah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, dikarenakan pada siklus II semua peserta didik sudah tuntas dan memenuhi KKM, jika dipersentasekan bahwa 100% peserta didik tuntas. Dengan kata lain model pembelajaran word square bisa diterapkan dalam pembelajaran ekonomi materi inflasi

c. Observasi siklus II

Peneliti mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* Kelas XI materi Inflasi. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan aktivitas peserta didik pada siklus II meningkat sebesar 100% terutama pada kriteria A (Sangat Baik). Aktivitas peserta didik meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 20%. Pada siklus II, para peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan bertanya tentang materi yang belum dipahaminya. Dalam hasil belajar termasuk dalam kategori sangat baik, hasil belajar peserta didik yang telah melewati batas KKM sebanyak 100% atau 25 peserta didik, sehingga kegiatan penelitian tindakan kelas di kelas dihentikan pada siklus II dengan alasan nilai sudah tuntas. Model pembelajaran *Word Square*

merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Inflasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, dengan menggunakan model yang sama pada setiap siklusnya, yaitu model pembelajaran *Word Square*. Dari dua siklus yang dilaksanakan terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Word Square*. Dan jumlah peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM 75 juga semakin meningkat.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran ekonomi yang menerapkan model pembelajaran *Word Square* dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar ini berpusat pada peserta didik, peserta didik selalu bersikap aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dapat melatih peserta didik untuk bekerja sama dan menumbuhkan rasa ingin tahu dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Peserta didik dapat memahami materi yang ditugaskan dan tidak cepat melupakan materi yang dipelajari di kelas. Hal ini terjadi karena peserta didik dapat langsung merasakan ilustrasi transaksi yang diberikan oleh guru, mereka juga merasa seperti sedang mengerjakan teka-teki silang namun masih mempelajari transaksi yang terjadi di perusahaan jasa tersebut.
3. Hasil belajar peserta didik meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Word Square* dan hasil belajar peserta didik dinyatakan tuntas karena secara umum hasil belajar peserta didik konsisten mencapai KKM sebesar 75. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik secara umum memahami materi yang diberikan dalam pembelajaran. kegiatan. mengajar kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*.
4. Ketelitian dan kecerdasan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas semakin meningkat, karena dengan penerapan model pembelajaran *Word Square* peserta didik dilatih untuk lebih memperhatikan dan memperhatikan mata pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang penulis teliti, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sompak. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada siklus 1 sebesar 72% atau 18 yang tuntas, dan pada siklus 2 naik menjadi 25 peserta didik tuntas apabila di persen menjadi 100% atau meningkat sebesar 28%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat peneliti memberi saran bahwa:

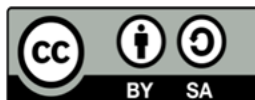
1. Selalu berperan aktif dan semangat dalam kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hendaknya selalu meningkatkan keterampilan, meningkatkan rasa percaya diri pada kemampuan diri sendiri untuk menjalani kehidupan yang akan datang.
3. Diharapkan pendidik menjadi lebih inovatif dalam mengembangkan metode pembelajaran baru. Untuk menghasilkan produk pembelajaran yang berkualitas tinggi, Anda harus berani

berinovasi dan menggunakan model dan media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan menyenangkan.

4. Pembelajaran ekonomi tidak hanya dilakukan dengan ceramah. Namun perlu juga dengan model-model pembelajaran yang bersifat inovatif sehingga peserta didik dapat menggali potensi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusydi Ananda, Tien Rafisa & Syahrudin (2015). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*. Bandung: Citapustaka Media.
- Nurdinah Hanifah (2014). *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya*. Bandung: UPI PRESS.
- Rustiyarso & Tri Wijaya (2020). *Panduan dan aplikasi penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Noktah.
- Suharismi Arikunto, Suhardjono & Supardi (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Agus Wasito, D. D. W. (2021). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas dan Dilengkapi Contohnya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rosiana Fajrin, Sutrisni & Fine Reffiane (2021). Model Kooperatif Tipe Word Square Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies* Volume 4, Number 1, 2021 pp. 102-106
- Nely Hartika & Resu Ayu, I (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 1 No 1.
- Enda Puspitasari, Yeni Solifah & Zulkifli (2022). Pengembangan *Scanbook* untuk Pembelajaran Berbasis STEAM di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 6 Issue.
- Atik Windarti, Dholina & Yeni (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Belajar Siswa di Kelas IV A SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul. Bantul, Indonesia: Prosiding Pendidikan Profesi Guru, FKIP. Universitas Bantul.



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Efektivitas Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Sompak